

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Situasi komunikasi yaitu aktivitas komunikasi dari komunitas Big Reds Bandung sebagai pendukung Liverpool yang tidak hanya mendukung Liverpool dengan nonton bareng saja, akan tetapi di sisi lain komunitas tersebut menciptakan aktivitas seperti kegiatan kerja sosial yang membantu masyarakat berupa donor darah, menyumbang pada panti asuh, dan memberikan dana bantuan bagi anak-anak yang tidak mampu membayar sekolah.
2. Peristiwa komunikasi yaitu kebiasaan yang diciptakan yaitu nonton bareng Liverpool di kafe-kafe dengan menyanyikan ataupun menciptakan *chant* untuk mendukung Liverpool, baik menang, maupun kalah tetap mendukung Liverpool.
3. Tindakan komunikasi yaitu kebiasaan bahasa yang digunakan pada komunitas itu sendiri. Di mana pada dasarnya bahasa yang digunakan pada saat nonton bareng, bertemu dengan sesama anggota menggunakan perpaduan bahasa Sunda dan Inggris hal tersebut menjadi ciri khas yang ditonjolkan dari komunitas tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis.

5.2.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan membuka ruang pengkajian bagi pengembangan Ilmu Komunikasi. Khususnya Manajemen Komunikasi yang berkaitan dengan metodologi kualitatif tentang komunikasi pada sebuah komunitas. Agar dapat mengetahui sebuah *image* (citra) positif yang dibentuk dari komunikasi kelompok pada komunitas pendukung bola.
2. Dalam membahas fenomena komunikasi kelompok, sebaiknya peneliti selanjutnya untuk menekankan kepada teori dan konsep yang lebih mengarah kepada konteks interaksi simbolik seperti memakai teori atau konsep dari Helbert Mead yang membahas *mind, self, society*. Pada saat meneliti mengenai komunikasi kelompok komunitas suporter bola yang akan diteliti.

5.2.2 Secara Praktis

1. Dalam konteks situasi, sebaiknya komunitas Big Reds Bandung dalam mendukung Liverpool harus mempunyai tujuan yang jelas seperti mengikat persaudaraan di antara sesama pendukung Liverpool FC sekalipun tidak menjadi anggota Big Reds Bandung agar komunitas tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat secara luas.

2. Dalam peristiwa, sebaiknya *setting* yang diciptakan komunitas lebih beragam misalkan tempat nonton bareng tidak hanya di kafe, ataupun Beerhouse saja melainkan ada baiknya nonton bareng bersama masyarakat ataupun di lingkungan masyarakat.
3. Dalam konteks, sebaiknya pihak pengelola komunitas Big Reds Bandung menggunakan bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh para anggotanya misalkan bahasa Indonesia yang digunakan sehari-hari dan tidak sering menggunakan bahasa gabungan karena sebagian anggota tidak hanya dari Bandung saja.

